



## BENTUK TARI KUDO KEPANG PADA KOMUNITAS TRI BUDOYO DESA SUKOMORO KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA SELATAN

**Makhfirotur Rahma, Ady Santoso, Yhovy Hendricasri Utami**

*Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeolog  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi  
Jl. Jambi Bulian KM. 15 Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,  
Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia*

Email: [makhfiroturrahma@gmail.com](mailto:makhfiroturrahma@gmail.com), [adysantoso1987@gmail.com](mailto:adysantoso1987@gmail.com), [yhovyhendricasriutami@unja.ac.id](mailto:yhovyhendricasriutami@unja.ac.id)

### Abstrak

Tari Kudo Kepang komunitas Tri Budoyo merupakan satu-satunya tarian etnis Jawa yang berasal dari Desa Sukomoro, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan, yang didirikan oleh Bapak Siyamto. Tari ini dapat ditampilkan di berbagai acara. Di dalam tari ini terdapat beberapa hal yang mendukung sebuah pertunjukan antara lain: penari tari wanita dan laki-laki, penari barongan devil dan buto, serta penari perang celeng. Gerak yang terdiri dari gerak tari wanita dan gerak tari laki-laki dan beberapa tambahan tari seperti gerak tari barongan devil dan buto, gerak tari perang celeng, dan terakhir yakni mabok (kesurupan) bagi penari maupun penonton. Terdapat tata rias dan busana, alat musik iringan, tempat dan waktu pertunjukan dan pola lantai. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ialah para informan selaku pendiri komunitas tri budoyo dan para penari. Teori yang digunakan ialah teori bentuk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari ini menggambarkan sebuah prajurit yang akan melaksanakan peperangan, yang dituangkan ke dalam gerak penari wanita dan laki-laki, yaitu gerak keluar, gerak sesembahan, gerak angkatan dasar, gerak lingkaran tengah dasar dan gerak peperangan.

**Kata Kunci:** Tari Kudo Kepang, Bentuk Tari, Komunitas Tri Budoyo

### Abstract

*Kudo Kepang Dance of Tri Budoyo community is the only Javanese ethnic dance originating from Sukomoro Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province, which was founded by Mr. Siyamto. This dance can be performed at various events. In this dance there are several things that support a performance including: female and male dancers, devil and buto barongan dancers, and celeng war dancers. The movements consist of female dance movements and male dance movements and several additional dances such as devil and buto barongan dance movements, celeng war dance movements, and finally mabok (possessed) for dancers and audiences. There are make-up and costumes, accompanying musical instruments, place and time of performance and floor patterns. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of the research were the informants as the founders of the tri budoyo community and the dancers. The theory used is the theory of form. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation and data analysis. The results of the study show that this dance depicts a soldier who is going to war, which is expressed in the movements of the female and male dancers, namely the outgoing movement, the worship movement, the basic lifting movement, the basic middle circle movement and the war movement.*



**Keywords:** *Kudo Kepang Dance, Dance Form, Tri Budoyo Community.*

## PENDAHULUAN

Desa Sukomoro merupakan hasil dari adanya program transmigran oleh masyarakat dari etnis Suku Jawa. Salah satu cara mereka untuk mengembangkan kesenian mereka yakni dengan didirikannya komunitas Kuda Kepang Tri Budoyo. Tari Kudo Kepang pada komunitas Tri Budoyo ditarikan oleh laki-laki dan wanita yang masing-masing berjumlah 4 hingga 6 orang. Selain dari adanya penampilan pertunjukan tari laki-laki dan wanita, ada juga tari tambahan yaitu tari barongan devil yang ditarikan oleh 1 orang laki-laki, tari barongan buto yang juga ditarikan oleh 1 orang laki-laki dan tari celeng yang ditarikan oleh 2 orang wanita. Tari Kudo Kepang pada komunitas Tri Budoyo ini menggunakan gerakan sederhana hanya mengandalkan kaki dan tangan yang dilakukan secara berulang. pola lantai pada tarian ini juga tidak terlalu susah, yakni lurus, melingkar, segi empat dan segi enam yang dilakukan secara berulang.

Alur dari tari Kudo Kepang yang pertama adalah pembukaan. Pembukaan acara pada kesenian tari Kudo Kepang yakni bukak sesaji. Bukak sesaji ini bisa dikatakan sebagai doa/mantra yang dilakukan sebelum memulai pembukaan acara. Selanjutnya penampilan pertunjukkan tari oleh kelompok wanita yang berjumlah 4-6 orang dengan durasi waktu ½ jam dan dilanjutkan pertunjukkan tari oleh kelompok laki-laki yang jumlahnya 4-6 orang dengan durasi yang sama ½ jam. Setelah selesai pertunjukkan tari yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok wanita dan laki-laki, selanjutnya pertunjukkan penampilan penari barongan devil dan barongan buto yang ditarikan oleh masing-masing penari laki-laki dan dilanjutkan dengan tari celeng yang ditarikan oleh 2 penari wanita, yang dimana disaat penampilan tarian ini mengakibatkan kesurupan bagi para penari dan para penonton. Bagian penutup pada pertunjukan ini dilakukan dengan cara membakar kemiyang (sesajen) yang dipimpin oleh 2 orang pawang dengan membaca doa/mantra kembali sebagaimana adanya pembukaan pasti ada penutupnya.

Tari Kudo Kepang komunitas Tri Budoyo biasanya ditampilkan di berbagai acara, diantaranya pesta pernikahan, khitanan, ulang tahun desa, pindah rumah, pelantikan kepala desa, pelantikan DPR/DPRD, 17 Agustus, dan bahkan di perayaan hari lebaran Idul Fitri dan Idul Adha. Tarian ini juga dapat dipertunjukkan di pagi hari, siang hari maupun malam hari. Pertunjukkan Tari Kudo Kepang Tri Budoyo ini biasanya berdurasi waktu 2 hingga 4 jam pada keseluruhannya. Properti yang digunakan yakni kuda yang dibuat langsung oleh pemilik sekaligus pendiri komunitas Tri Budoyo. Kuda tersebut dibuat dari anyaman bambu yang di gambar, cat, serta di hias seindah mungkin, sehingga menyerupai bentuk dari kuda asli. (Wawancara Bapak Siyamto, Minggu 8 September 2024).

Iringan musik tari Kudo Kepang Tri Budoyo ini yakni gendang, gong, bonang, saron, terompet (umum), pengeras suara. Adapun tata busana yang digunakan para penari baik wanita maupun laki-laki, yakni diantaranya menggunakan baju yang dibordir dengan warna yang bermacam-macam diantaranya biru, putih, hitam, merah, kuning, hijau dan warna lainnya untuk wanita maupun laki-laki. Tarian ini juga menggunakan beberapa aksesoris, diantaranya aksesoris kepala, kalung, gelang, telinga, gelang kaki, selendang, kain sarek, dan celana hitam.



Kemudian tata rias penari bagi wanita menggunakan rias cantik dan bagi laki-laki menggunakan rias gagah. (Wawancara Bapak Siyamto, Minggu 8 September 2024).

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam tentang “Bentuk Tari Kudo Kepang Pada Komunitas Tri Budoyo Desa Sukomoro, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan”. Peneliti juga merasa bahwa peneliti perlu melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk lebih mengetahui tentang bagaimana dan apa saja bentuk atau struktur rangkaian di dalam tari Kudo Kepang pada komunitas Tri Budoyo.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Bentuk**

Menurut Soedarsono dalam Hidayani (2019:9) untuk mengetahui bentuk, maka perlu mengetahui komposisi tari yang menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam elemen-elemen yang mendukung sebuah tari yaitu gerak tari, desain lantai, desain atas, desain musik, desain dramatik, dinamika, koreografi kelompok, tema, rias, dan kostum, properti tari, pementasan, tata lampu dan susunan acara.

Bentuk merupakan suatu kesatuan yang sangat penting dalam tari. Berdasarkan penjelasan dari kedua penulis tersebut dan kedua pendapat tersebut akan digunakan untuk melihat bentuk pada pertunjukan tari Kudo Kepang pada komunitas Tri Budoyo Desa Sukomoro. Terdapat beberapa hal yang dimaksud yang akan dikaji diantaranya: (1) penari, (2) gerak, (3) properti tari, (4) tata rias dan busana, (5) alat musik iringan, (6) tempat dan waktu pertunjukan serta (7) pola lantai. Dalam hal ini peneliti dapat menghubungkan bahwa tari Kudo Kepang 9 menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari faktor-faktor pendukungnya pada komunitas Tri Budoyo Desa Sukomoro.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bodgan dan Taylor (Moleong, 2006:4) menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Oleh karena itu, peneliti terlibat dengan apa yang ditelitinya kemudian peneliti mengumpulkan data untuk bahan penelitian melalui sesi wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta studi kepustakaan. Hasil wawancara dan dokumentasi tersebut berupa rekaman audio maupun video dari para narasumber terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Tari Kudo Kepang**

#### **1.1 Penari Kudo Kepang**

Penari merupakan pelaku dalam sebuah pertunjukan tari yang dapat menguasai 3 unsur utama dalam tari yaitu, wiraga (gerak), wirama (irama), wirasa (isi/rasa) (Humaeni dalam Agatha 2024). Hal ini dapat diartikan bahwa penari merupakan partisipan yang sangat berperan penting dalam pertunjukan tari yang dimana para penari diharapkan mampu menguasai ketiga unsur penting tersebut. Penari di dalam Tari Kudo Kepang ini dapat ditarikan oleh laki-laki



maupun wanita. Adapun penampilan penari celeng dan Penari barongan buto dan barongan devil sebagai pertunjukan tarian tambahan dalam kesenian tari Kudo Kepang Tri Budoyo.

Penari tari Kudo Kepang dalam komunitas Tri Budoyo, tidak dipandang dari umur saja, namun siapapun bisa menarikannya ada yang anak kecil, remaja, dewasa maupun orang tua, selagi para penari termasuk bagian dari komunitas Tri Budoyo tersebut.



**Gambar 1.** Penari wanita dengan jumlah 4 orang  
Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024



**Gambar 2.** Penari laki-laki dengan jumlah 6 orang  
Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024



**Gambar 3.** Penari barongan devil dan barongan buto terdiri dari 2 orang laki-laki  
Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024



**Gambar 4.** Penari celeng yang ditarik oleh 2 orang wanita  
Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024

## 1.2 Gerak Tari Kudo Kepang

Gerak di dalam tari Kudo Kepang Tri Budoyo memiliki gerak, yang dimana gerakan tersebut seperti menggambarkan langkah-langkah para prajurit yang ingin memulai peperangan. Gerak yang terdapat di tarian ini ada 5 gerakan dasar yang disebut yaitu gerakan keluar, Gerak angkatan dasar, gerak lingkaran tengah dasar dan gerak peperangan. Gerakan tari Kudo Kepang Tri Budoyo banyak bergerak tanpa hitungan, dikarenakan penari bergerak dengan mengikuti irama iringan alat musik dan di setiap gerakan terdapat juga beberapa pengulangan gerakan yang sama. Gerakan penari wanita dan laki-laki hampir mirip, gerakan penari wanita lebih cenderung sedikit lambat/pelan dan gerakan penari laki-laki cenderung cepat dan bertenaga. Pada umumnya gerakan tari Kudo Kepang Tri Budoyo dilambangkan dengan gerakan kuda-kuda dan joget pinggul yang menjadi ciri khas, gerakan tersebut dilakukan mengikuti sesuai iringan alat musik. Gerakan-gerakan yang dimaksud akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1.2.1 Gerak Penari Wanita

Gerak wanita merupakan gerak dengan ciri-ciri gerak dengan tempo pelan atau lambat. Gerakan penari wanita tidak menggunakan properti kuda dikarenakan pada gerakan wanita ini, lebih ditunjukkan kelenturan dan kelembutan para wanita dalam menari dan bergerak. Irama



iringan alat musik penari wanita bertempo lambat dan pelan sehingga memengaruhi gerak pada penari wanita.

a. Gerak Keluar

Gerak keluar adalah gerakan awal para penari mulai keluar dari barisan dan menuju area tengah pertunjukan tari Kudo Kepang Tri Budoyo. Gerakan dilakukan pada saat alat musik mulai dimainkan dan dibunyikan, setelah itu para penari bisa mulai untuk bergerak. Gerakan tersebut dalam dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Gerak Keluar Wanita

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan sedikit mendak -Posisi kaki kuda-kuda -Posisi kedua tangan memegang pinggul -Arah hadap ke kanan  -Membentuk 2 baris ke belakang -Posisi badan menghadap ke depan -Posisi kedua tangan di tekuk diletakkan di pinggul -Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda -posisi badan sedikit mendak	

Keterangan

-Gerakan tersebut dilakukan dengan tempo lambat mengikuti irama iringan alat musik  
 -Bergerak dengan hitungan 1x3 dilakukan berulang-ulang dan setelah itu para penari membentuk 2 baris ke belakang.

Tabel 2. Gerak Keluar Wanita (Angkatan kanan dan kiri)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi tangan sebelah kanan di tekuk ke bawah -Posisi tangan sebelah kiri ditekuk ke atas serta posisi telapak tangan kanan direbahkan menghadap ke atas -Posisi kaki kiri tegak seperti biasa -Posisi kaki kanan di atas sebatas pinggul -Posisi tangan sebelah kiri di tekuk ke bawah -Posisi tangan sebelah kanan ditekuk ke atas serta posisi telapak tangan kanan direbahkan -Posisi kaki kanan tegak seperti biasa -Posisi kaki sebelah kiri di atas sebatas pinggul	

Keterangan

- Gerakan tersebut dilakukan secara bergantian sebanyak 3 kali ke kanan, ke kiri dan ke kanan.  
 -Dengan arah hadap ke depan

b. Gerak Sesembahan

Gerak sesembahan merupakan gerakan yang tujuannya untuk persembahan dengan maksud meminta izin kepada yang dituju seperti tuan rumah dan penonton untuk mempersembahkan sebuah tarian. Gerakan sesembahan dilakukan secara duduk jongkok dan



kaki bertumpu ke lantai. Gerakan sesembahan dilakukan sebanyak 3 kali. Gerakan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Gerak Sesembahan Wanita (Duduk sembah)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan jongkok</li> <li>-Posisi kaki kanan ditekuk hingga lutut bertumpu dengan lantai</li> <li>-Posisi kaki kiri ditekuk tegak biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan diletakkan di atas kaki kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri diletakkan di atas lutut kaki sebelah kiri</li> <li>-Posisi kepala menghadap ke depan</li> </ul>	

Keterangan

- penari membentuk 2 baris ke belakang
- Gerakan dimulai ataupun berhenti mengikuti sesuai iringan alat musik.

**Tabel 1.** Gerak Sesembahan Wanita (Pacak golo/bagian kepala)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Selanjutnya posisi badan masih sama dengan gerak sebelumnya</li> <li>-Posisi kaki kanan di tekuk kebawah dan kaki kiri di tekuk tegak biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan di atas kaki kanan dan posisi tangan kiri di atas kaki kiri</li> <li>-badan agak sedikit di condongkan lalu digerakkan dan arahkan ke kanan sedikit mengikuti arah hadap kepala yang di arahkan ke kanan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi kaki kanan di tekuk kebawah dan kaki kiri di tekuk tegak biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan di atas kaki kanan dan posisi tangan kiri di atas kaki kiri</li> <li>-badan agak sedikit di condongkan lalu digerakkan dan arahkan ke kiri sedikit mengikuti arah hadap kepala yang di arahkan ke kiri</li> </ul>	

Keterangan

- Gerakan tersebut posisi badan sama hanya arah hadap kepala saja yang bergantian digerakkan dan diayun lambat menghadap ke kanan ke kiri sebanyak 3 kali
- Gerakan dimulai ataupun berhenti mengikuti sesuai iringan alat musik

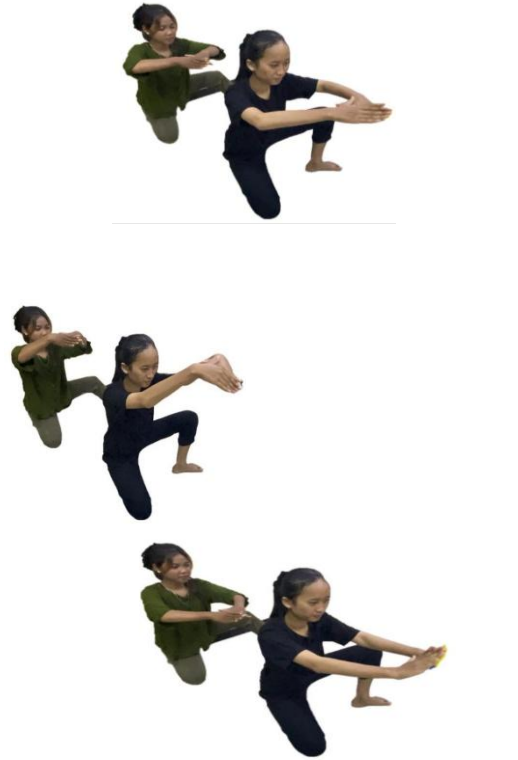
**Tabel 2.** Gerak Sesembahan wanita

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tetap seperti gerak sebelumnya, kaki kanan di tekuk kebawah dan kaki kiri di tekuk tegak</li> <li>-Posisi tangan kanan dan kiri diangkat sebatas pundak</li> <li>-Posisi badan tegak dan pandangan ke arah depan.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi tangan kanan dan kiri di gerakkan lalu diayun ketengah sehingga kedua telapak tangan dapat menyatu</li> </ul>	



-Selanjutnya setelah kedua telapak tangan menyatu, lalu tangan yang disatukan tersebut digerakkan serta diayun ke atas

-Bergantian di gerakkan dan di ayunkan kebawah



**Keterangan**

- Gerakan tersebut di ulang sebanyak 3 kali pengulangan gerak hingga ke gerak selanjutnya
- Gerakan dilakukan secara lambat dengan mengikuti irama iringan alat musik hingga ke gerak selanjutnya

**c. Gerak Angkatan Dasar**

Gerak Angkatan Dasar merupakan gerak dasar dalam tari kudo kepang tri budoyo, dikarenakan gerakan ini memiliki maksud yakni menjaga keseimbangan tubuh antara tangan dan kaki penari. Ciri dari gerak tersebut yaitu banyaknya gerakan dengan mengangkat kaki kanan ke atas sejajar dengan pinggul, sedangkan kaki kiri tetap tegak seperti biasa dan kedua tangan diangkat satu tangan kanan tekuk ke atas dan satu tangan kiri tekuk kebawah, begitupun sebaliknya gerakan dilakukan bergantian. Gerakan yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Gerak Angkatan Dasar Wanita (Angkatan kanan dan kiri)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tegak</li> <li>-Posisi kaki kanan diangkat sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kiri tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan di tekuk kebawah dan telapak tangan di arahkan ke bawah</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk keatas dan telapak tangan menghadap keatas</li> <li>-Arah hadap ke depan</li>   <li>-Posisi badan tegak</li> <li>-Posisi kaki kanan tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi kaki kiri diangkat sebatas pinggul</li> </ul>	



- Posisi tangan kiri di tekuk kebawah dan telapak tangan di arahkan ke bawah
- Posisi tangan kanan ditekuk keatas dan telapak tangan menghadap keatas
- Arah hadap ke depan



**Keterangan**

- Bergerak 1x3 ke kanan, ke kiri lalu ke kanan lagi dan melanjutkan gerak selanjutnya
- Bergerak dengan hitungan tersebut dan tempo lambat sesuai dengan irama iringan alat musik

**Tabel 4.** Gerak Angkatan Dasar Wanita (Kuda-kuda mundur)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak menghadap ke arah kanan</li> <li>-Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda kecil</li> <li>-Posisi tangan kanan diluruskan kesamping kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk didepan dada</li> <li>-arah hadap ke arah kanan</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak menghadap ke arah kiri</li> <li>-Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda kecil</li> <li>-Posisi tangan kiri diluruskan kesamping kiri</li> <li>-Posisi tangan kanan ditekuk didepan dada</li> <li>-arah hadap ke arah kiri</li> </ul>	

**Keterangan**

- Bergerak dengan posisi badan menghadap ke kanan dan kiri secara bergantian
- Gerakan dilakukan dengan hitungan 1x3 mundur ke belakang dan hadap ke kanan dan kiri sebanyak 3 kali langkah kaki
- Bergerak dengan tempo sedikit cepat yakni 3 kali langkah mundur dan setelah itu langsung melakukan gerak berikutnya

**Tabel 5.** Gerak Angkatan Dasar Wanita (Joget tangan di tempat)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak menghadap ke arah kanan</li> <li>-Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda</li> <li>- Posisi tangan kanan diangkat lalu ditekuk ke atas dan tangan kiri di rebahkan kebawah,</li> </ul>	

**Keterangan**

- Penari bergerak melakukan gerak Joget tangan dengan tempo lambat dan pelan
- Bergerak dengan hitungan 1x8 dan tempo lambat
- Setelah itu melakukan gerak selanjutnya

**d. Gerak Lingkaran Tengah Dasar**

Gerakan lingkaran tengah dasar yang dimaksud adalah setiap gerakan apapun yang dilakukan, tetap pada posisi melingkar di tengah, hanya saja arah hadap yang bergerak ke depan dan ke belakang. Posisi lingkaran yang pada saat penari bergerak yakni lingkaran kecil.



Gerakan lingkaran tengah dasar terdapat beberapa gerakan yang di ulang . Gerakan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar wanita (Jalan memutari lingkaran)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan berdiri</li> <li>-Posisi tangan kanan diluruskan kesamping dan posisi tangan kiri ditekuk didepan dada begitupun sebaliknya</li> <li>-Posisi kedua kaki berdiri tegak seperti biasa sambil Berjalan memutari lingkaran dengan mengikuti iringan alat musik.</li> </ul>	

Keterangan

- Bergerak berjalan sambil membuat pola lingkaran kecil
- Bergerak dengan berjalan biasa 2 kali putaran lambat
- Berjalan dan memutari lingkaran mengikuti iringan alat musik

**Tabel 10.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Wanita (Tari pinggul dan kuda-kuda di tengah)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan agak sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua ditekuk membentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi kedua tangan ditekuk dan diletak dipinggul</li> <li>-Kaki dilangkahkan kesamping kanan dan kiri</li> <li>-Pinggul di gerak dan diayun kekanan dan kekiri mengikuti langkah kaki</li> </ul>	

Keterangan

- Setelah para penari melakukan gerak dengan memutari lingkaran, dilanjutkan dengan gerakan tari pinggul dan kuda-kuda di tengah lingkaran
- Gerakan ini memiliki hitungan 1x3 setiap langkah kaki
- Gerakan dapat di mulai dan berhenti sesuai dengan irama iringan alat musik

**Tabel 11.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Wanita (Angkatan kiri)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tegak</li> <li>-Posisi kaki kiri ditekuk dan diangkat sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kanan tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan luruskan kesamping kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk di depan dada</li> </ul>	

Keterangan

- Gerakan ini dilakukan hanya 1x saja dan selanjutnya melakukan gerak melambai

**Tabel 12.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Wanita (Gerakan melambai)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan agak sedikit mendak menghadap ke kanan dan kiri</li> <li>-Posisi tangan kanan di tekuk ke atas lalu menghadap ke dalam</li> <li>-Posisi tangan kiri di tekuk ke bawah lalu menghadap ke dalam</li> <li>-Posisi kedua kaki berbentuk kuda-kuda</li> </ul>	



- Posisi badan agak sedikit mendak menghadap ke kanan dan kiri
- Posisi tangan kanan di tekuk ke atas lalu menghadap ke dalam
- Posisi tangan kiri di tekuk ke bawah lalu menghadap ke dalam
- Posisi kedua kaki berbentuk kuda-kuda



**Keterangan**

- Posisi penari kanan menghadap ke arah kanan dan posisi penari kiri menghadap ke kiri saling membelakangi satu sama lain, namun tetap berada di tengah lingkaran
- Badan digerakan dan di ayun kekanan dan kekiri sambil berjalan membentuk kuda-kuda memutar lingkaran dan tetap di barisan
- Gerakan tangan di ayun ke atas dan bawah, serta dilakukan secara bergantian antara kanan maupun kiri
- Gerakan berhenti dan dilanjutkan gerak selanjutnya mengikuti sesuai irama iringan alat musik.

**Tabel 13.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Wanita (Angkatan kanan)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tegak dan penari menghadap kanan dan kiri</li> <li>-Posisi semua kaki kanan para penari ditekuk dan diangkat sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kiri tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan semua para penari luruskan dan ditekuk sedikit kebawah</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk ke atas</li> </ul>	

**Keterangan**

- Gerakan dilakukan hanya sekali saja

**Tabel 14.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Wanita (Berkaca-kaca)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi tangan kanan diangkat lalu ditekuk dan telapak tangan di letakkan di belakang telinga</li> <li>-Posisi tangan kiri diluruskan kesamping kiri dan arahkan telapak tangan kedepan wajah</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi kaki dan badan sama hanya pergantian tangan saja</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat lalu ditekuk dan telapak tangan di letakkan di belakang telinga</li> <li>-Posisi tangan kanan diluruskan kesamping kiri dan arahkan telapak tangan kedepan wajah</li> </ul>	

**Keterangan**

- Gerakan ini dilakukan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri dengan posisi yang sama
- Gerakan ini dilakukan mengikuti irama iringan alat musik dan tanpa hitungan
- Gerak di ulang sebanyak 6 kali dan yakni 3 langkah ke kanan dan 3 langkah ke kiri, dengan tempo lambat

**e. Gerak Peperangan**

Gerak peperangan penari wanita dan laki-laki sama yakni sama sama erakan yang memiliki ciri-ciri gerakan yang dilakukan secara berhadap-hadapan dan barisan penari kanan menghadap ke arah depan dan barisan penari kiri menghadap ke arah belakang. Pada gerakan ini juga terdapat banyaknya gerakan perpindahan posisi satu dengan lainnya oleh para penari.



Gerakan peperangan dilakukan dengan beberapa kali pengulangan seperti gerakan yang sama.

Gerak tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 15.** Gerak Peperangan Wanita (Angkatan kanan serta kiri)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tegak menghadap depan</li> <li>-Posisi kaki kanan ditekuk dan diangkat sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kiri tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan luruskan dan ditekuk sedikit kebawah</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk ke atas</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi kaki kiri ditekuk dan diangkat sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kanan tetap tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan luruskan kesamping kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk di depan dada</li> </ul>	

Keterangan

- Posisi penari 2 baris ke belakang dan bergerak menghadap ke depan
- Setiap gerak angkatan kaki kanan, tangan kiri yang di tekuk ke atas dan arah hadap kanan, jika gerak angkatan kaki kiri, maka tangan kanan yang di tekuk ke atas dan arah hadap kiri
- Gerakan demikian dilakukan 3 kali
- Bergerak lambat dan mengikuti irama iringan alat musik.

**Tabel 16.** Gerak Peperangan Wanita (Lingkaran pasangan joget pinggul)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi kedua tangan penari, di tekuk lalu kemudian diletakkan di pinggul</li> <li>-Posisi kedua kaki penari berjalan seperti biasa sambil disentak-sentak ke lantai, lalu bergerak memutar masing-masing pasangan penari</li> </ul>	

Keterangan

- Bergerak memutar masing-masing pasangan dengan posisi gerakan yang dijelaskan tersebut
- Bergerak dengan 3 kali putaran yang mengelilingi masing-masing pasangan
- Bergerak mengikuti irama iringan alat musik
- Melakukan gerak angkatan kanan dan kiri 1 kali dan setelah itu melakukan gerak berikutnya

**Tabel 17** Gerak Peperangan Wanita (Kombinasi gerak kepala)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Putaran pertama</li> <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi masing-masing tangan di angkat lalu diluruskan ke samping ke kanan</li> <li>-Posisi masing-masing tangan kiri di angkat lalu ditekuk di depan dada</li> <li>-Posisi kaki kuda-kuda</li> <li>-Posisi kepala saling pandang satu sama lain</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Putaran kedua</li> <li>-Posisi badan dan kaki tegak seperti biasa</li> </ul>	



<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi tangan kanan di angkat lalu diluruskan ke samping kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri di tekuk di depan dada</li> <li>-Posisi kepala saling pandang satu sama lain</li>   <li>-Putaran ketiga</li> <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi tangan kanan di tekuk ke atas di samping kanan tangan kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri di angkat lalu diluruskan ke samping kiri</li> <li>-Posisi kaki sedikit kuda-kuda</li>   <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi tangan kanan di tekuk ke atas di samping kanan tangan kanan</li> <li>-Posisi tangan kiri di angkat lalu diluruskan ke samping kiri</li> <li>-Posisi kaki sedikit kuda-kuda</li> </ul>	
--	--

**Keterangan**

- Posisi penari berhadapan satu sama lain
- Putaran ke 1 dilakukan di tempat dengan menggerakkan badan saling berhadapan lalu di ayun ke depan dan ke belakang dengan tempo lambat mengikuti iringan alat musik
- Putaran ke 2 dilakukan dengan posisi sama seperti gerak sebelumnya dan dilakukan dengan berjalan seperti biasa memutari masing-masing pasangan dengan 2 kali putaran tempo lambat
- Putaran ke 3 masih sama dengan posisi pada gerakan sebelumnya, dan bergerak loncat secara cepat secara bergantian ke posisi pasangan dan kembali ke posisi awal dilakukan dengan 2 kali loncatan dengan tempo cepat

**Tabel 18.** Gerak Peperangan Wanita (Perang adu tangan kanan dan kiri)


Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua kaki di tekuk bentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi tangan kanan para penari di angkat ke atas saling genggam (beradu) antar penari kanan dan kiri</li> <li>-Posisi tangan kiri para penari diletakkan di pinggul</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua kaki di tekuk bentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi tangan kiri para penari di angkat ke atas saling genggam (beradu) antar penari kanan dan kiri</li> <li>-Posisi tangan kanan para penari diletakkan di pinggul</li> </ul>	

**Keterangan**

- Posisi penari saling berhadapan satu sama lain
- Gerakan perang adu tangan tersebut gerak di atas 1x6, lalu di gerak kan ke depan dan belakang secara lambat 1x6 dan secara cepat 1x4 ,
- Bergerak juga dengan patokan irama iringan alat musik
- Gerakan tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pengulangan




**Tabel 19.** Gerak Peperangan Wanita (Perang adu kedua tangan)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan agak sedikit mendak -Posisi kedua kaki dengan gerakan ini sedikit di tekuk dan kuda-kuda kecil -Posisi kedua tangan baik penari kanan dan kiri,di angkat ke atas dan sedikit di tekuk, lalu saling genggam satu sama lain masing-masing dengan pasangan	

Keterangan

- Posisi penari pada gerakan tersebut saling berhadapan satu sama lain dengan masing-masing pasangan
- Bergerak adu kedua tangan di gerakkan diam di tempat, lalu di sama-sama di tarik kedepan dan belakang dengan tempo lambat dan cepat secara disentak
- Bergerak dilakukan 3 kali pengulangan dengan gerakan yang sama dan bergerak mengikuti irama iringan alat musik hingga ke gerakan selanjutnya


**Tabel 20.** Gerak Peperangan Wanita (Perang kedua tangan pegang lengan)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan dan kaki sama seperti gerak sebelumnya -Posisi kedua tangan para penari diangkat lurus sejajar dengan lengan dan masing-masing penari lalu saling berpegangan lengan satu sama lain	

Keterangan

- Posisi penari pada gerakan tersebut saling berhadapan satu sama lain
- Bergerak adu kedua tangan di gerakkan diam di tempat, lalu di sama-sama di gerakkan di tarik kedepan dan belakang dengan tempo lambat dan cepat secara disentak
- Bergerak dilakukan 3 kali pengulangan dengan gerakan yang sama dan bergerak mengikuti irama iringan alat musik hingga ke gerakan selanjutnya

**Tabel 21.** Gerak Peperangan Wanita (Gerak masuk)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan berdiri tegak seperti biasa -Posisi tangan kanan diangkat dan diluruskan kesamping kanan dan telapak tangan tegak -Posisi tangan kiri ditekuk lalu diletakkan didepan dada dengan telapak tangan tegak	

Keterangan

- Dengan gerakan demikian penari bergerak berjalan seperti biasa dengan melingkari 1 kali putaran hingga keluar dari area pertunjukan

### 1.3 Gerak Tari Barongan Devil

Tari barongan devil merupakan tarian yang menggambarkan naga yang lincah dan menakutkan. Gerak pada tari barongan devil merupakan gerak yang tidak memiliki hitungan dan penari bergerak mengikuti irama iringan alat musik. Tari ini tidak memiliki gerak yang terstruktur, hanya saja pada tarian barongan devil ini mencerminkan seorang naga yang mengamuk dan marah. Tarian barongan devil di mulai atau pun akan berhenti tetap mengikuti sesuai irama iringan alat musik.

### 1.4 Gerakan Tari Barongan Buto



Tari Barongan Buto merupakan tarian yang menceritakan tentang pewayangan pada zaman dahulu. Gerakan pada tari barongan buto merupakan gambaran sosok buto yang jahat dan kasar. Tari ini sama seperti barongan devil yakni sama-sama tidak memiliki hitungan dan bergerak hanya dengan gerakan keluar (keluar dari barisan dan menuju ke area pertunjukan), melakukan pertunjukan tari barongan buto dan gerak masuk kembali ke barisan. Penari juga bergerak tetap mengikuti sesuai ringan alat musik ketika akan di mulai maupun akan berhenti.

### 1.5 Gerakan Tari Perang Celeng

Tari celeng sebagai tarian tambahan yakni tarian ini hanya tarian tambahan saja. Gerakan pada tarian perang celeng terdiri dari gerakan yang menceritakan tentang 2 seekor celeng yang melakukan peperangan. Di dalam gerakan tari celeng terdapat juga gerak keluar (keluar dari barisan dan menuju ke area pertunjukan), gerak sesembahan yang bertujuan untuk memohon dan meminta izin akan melaksanakan peperangan antar mereka, lalu melakukan gerakan peperangan antar 2 celeng dan terakhir gerak masuk kembali ke barisan. Ketika penari akan memulai gerakan atau pun akan berhenti tetap mengikuti sesuai irama iringan alat musik.


### 1.6 Gerak Penari Laki-Laki

Gerak laki-laki merupakan gerak dengan ciri-ciri gerak dengan tempo cepat dan bertenaga, berbeda dengan gerakan wanita yang bergerak dengan tempo pelan atau lambat. Penari laki-laki bergerak dengan menggunakan properti kuda dikarenakan, dalam tari ini laki-laki harus menunjukkan kegagahannya dalam menari dan bergerak sebagai seorang prajurit. Irama iringan alat musik penari laki-laki juga bertempo cepat sehingga dapat mempengaruhi kecepatan juga dalam bergerak.

#### 1.6.1 Gerak Keluar

Gerak keluar para penari laki-laki merupakan gerakan awal para penari mulai keluar dari barisan dan menuju area tengah pertunjukan tari kudo ke pang tri budoyo. Gerakan dilakukan pada saat alat musik mulai dimainkan dan dibunyikan, setelah itu para penari bisa mulai untuk bergerak. Irama iringan gerak keluar pada penari laki-laki yakni iringan lirik lagu yang dibuat oleh para komunitas kudo ke pang tri budoyo. Gerak keluar laki-laki berbeda dengan gerak keluar wanita. Para penari laki-laki di saat gerakan dimulai mereka bergerak dengan membawakan properti kuda dan dengan gerakan kuda-kuda dengan tempo yang cepat, sedangkan para penari wanita tidak menggunakan properti kuda dan gerakan keluar termasuk gerak tari pinggul dan kuda-kuda dengan tempo yang lambat. Gerakan tersebut dalam dilihat sebagai berikut.

Tabel 22. Gerak Keluar Laki-laki (Gerak keluar)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>- Posisi badan sedikit mendak</li><li>-Posisi kedua kaki membentuk kuda-kuda</li><li>-Posisi tangan kanan di tekuk di depan dada dan tangan kiri diluruskan kesamping kiri</li><li>-Disaat bergerak kaki dilangkahkan dengan berjalan, dan bergerak melangkah ke kesamping serta bergerak dengan arah hadap depan dan belakang, sehingga membentuk area lingkaran kecil di tengah area pertunjukan.</li></ul>	

Keterangan

-Sebelum gerak keluar dimulai penari barisan ke satu melontarkan pecut terlebih dahulu sebanyak 3 kali dengan tujuan bahwa pertunjukan tari laki-laki akan dimulai






- Gerakan dilakukan dengan tempo cepat dan langkah kaki besar
- Bergerak dengan arah hadap depan dan belakang secara bergantian
- Tetap bergerak seperti demikian sampai irama iringan alat musik berhenti dan melanjutkan gerak selanjutnya

### 1.6.2 Gerak Sesembahan

Gerak sesembahan merupakan gerakan yang tujuannya untuk persembahan dengan maksud meminta izin kepada yang dituju seperti tuan rumah dan penonton untuk mempersembahkan sebuah tarian. Gerakan sesembahan dilakukan secara duduk jongkok dan kaki bertumpu ke lantai. Gerakan sesembahan penari laki-laki dilakukan sebanyak 3 kali juga sama dengan penari wanita. Perbedaan gerakan penari laki-laki dan wanita hanya terletak pada tempo cepat atau lambat nya gerakan tersebut, gerakan sesembahan pada penari laki-laki dengan tempo sedikit cepat sedangkan gerak sesembahan penari wanita yakni lambat dan pelan. Gerakan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 23.** Gerak Sesembahan Laki-laki (Duduk sembah)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan jongkok turun kebawah</li> <li>-Posisi kaki kanan ditekuk kebawah</li> <li>-Posisi kaki kiri ditekuk tegak biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan memegang properti kuda</li> <li>-Posisi tangan kiri ditekuk dan diletakkan di atas lutut</li> <li>-Arah hadap ke bawah</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Selanjutnya posisi tetap jongkok namun badan agak ditegak setengah untuk melakukan gerak sembah</li> <li>-Posisi kedua tangan diangkat lalu diluruskan kesamping kanan dan kiri masing-masing penari</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Setelah itu kedua tangan di tekuk kedalam dan telapak tangan menyatu kedepan wajah, dan setelah itu direbahkan kembali untuk melakukan gerak selanjutnya.</li> </ul>	

Keterangan

- Gerakan sembah di lakukan sebanyak 3 kali pengulangan hingga berdiri kembali untuk melakukan gerak selanjutnya
- Bergerak dengan tempo lambat dan tetap mengikuti irama iringan alat musik

### 1.6.3 Gerakan Angkatan Dasar

Gerakan Angkatan merupakan gerakan yang di ciri-cirikan dengan mengangkat kaki satu baik kaki kanan maupun kiri secara bergantian. Gerak angkatan dasar dalam tari oleh penari laki-laki merupakan gerakan utama dasar yang melambangkan seorang prajurit dengan membawakan properti kuda. Gerakan ini dilakukan secara berdiri dengan banyak menggunakan gerak kuda-kuda dan angkatan, dilakukan melangkah maju dan mundur secara berulang dan bergantian ke arah hadap kanan dan kiri. Gerakan yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut:



**Tabel 24.** Gerak Angkatan Dasar Laki-laki (Angkatan maju)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi arah badan dan pandangan menghadap ke kanan</li> <li>-Posisi kaki kanan diangkat ke depan sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kiri tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan diangkat lalu di tekuk di depan dada</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat dan diluruskan ke samping kiri</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi arah badan dan pandangan menghadap ke kiri</li> <li>-Posisi kaki kiri diangkat ke depan sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kanan tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat lalu di tekuk di depan dada</li> <li>-Posisi tangan kanan diangkat dan diluruskan ke samping kiri.</li> </ul>	

**Keterangan**

- Posisi angkatan maju di awali dengan angkatan kanan lalu angkatan kiri dan terakhir kembali bergerak angkatan kanan
- Gerakan maju kedepan bergerak dengan 3 kali langkah kaki
- Posisi arah hadap kepala juga mengikuti posisi arah hadap badan
- Jika gerak angkatan kanan maka yang dinaikkan yakni kaki kanan, tangan kanan yang diteukuk dan arah hadap ke kanan dan sebaliknya, jika angkatan kiri yang dinaikkan yakni kaki kiri, tangan kiri yang diteukuk dan arah hadap ke kiri

**Tabel 25.** Gerak Angkatan Dasar Laki-laki (Kuda-kuda mundur kanan dan kiri)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan dan kepala menghadap ke sebelah kanan</li> <li>-Posisi badan agak sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua kaki berbentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi tangan kanan memegang properti kuda</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat lalu diluruskan kesamping kiri</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan dan kepala menghadap ke sebelah kiri</li> <li>-Posisi badan agak sedikit mendak</li> <li>-Posisi kedua kaki berbentuk kuda-kuda</li> <li>-Posisi tangan kiri memegang properti kuda</li> <li>-Posisi tangan kanan diangkat lalu diluruskan kesamping kiri</li> </ul>	

**Keterangan**

- Bergerak mundur dengan 3 kali langkah kaki dengan arah hadap kanan dan kiri secara bergantian
- Bergerak dengan tempo sedikit cepat mengikuti irama iringan alat musik

**Tabel 26.** Gerak Angkatan Dasar Laki-laki (Angkatan kanan dan kiri belakang)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi arah pandang mengikuti arah hadap badan ke kanan</li> <li>-Posisi kaki kanan diangkat ke kanan sebatas pinggul</li> <li>-Posisi kaki kiri tegak seperti biasa</li> <li>-Posisi tangan kanan memegang properti</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat diluruskan kesamping kiri dan telapak tangan tegak ke atas</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi arah pandang mengikuti arah hadap badan ke kanan</li> </ul>	



- Posisi kaki kiri diangkat ke kiri sebatas pinggul
- Posisi kaki kanan tegak seperti biasa
- Posisi tangan kiri memegang properti
- Posisi tangan kanan diangkat diluruskan kesamping kiri dan telapak tangan tegak ke atas



**Keterangan**

- Gerakan angkatan kanan dan kiri ini dilakukan dengan arah hadap ke belakang
- Gerakan dilakukan dengan 1 kali angkatan kanan dan 1 kali angkatan kiri
- Setelah itu melakukan gerak selanjutnya

**Tabel 27.** Gerak Angkatan Dasar Laki-laki (Joget pinggul dan tarian pandang tangan kanan, kiri dan tengah)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan para penari saling berhadapan satu sama lain</li> <li>-Posisi kedua tangan di tekuk dan diletakkan di pinggul</li> <li>-Posisi kedua kaki kuda-kuda sedikit ditekuk</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dengan posisi demikian posisi kepala di gerakkan, di ayun lambat serta di gelengkan ke kanan dan kiri</li> <li>- dilakukan dengan hitungan 3x8</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan dan kaki sama seperti gerakan sebelumnya</li> <li>-Setelah itu gerakan tarian tangan kanan</li> <li>-Posisi tangan kanan diangkat lalu ditekuk ke atas dengan posisi pergelangan tangan diletak didepan wajah, lalu digerak kan perlahan dari atas ke bawah sebanyak 3x8</li> <li>-Posisi tangan kiri di tekuk di letakkan di pinggul</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi badan dan kaki sama seperti gerakan sebelumnya</li> <li>-Setelah itu gerakan tarian tangan kiri</li> <li>-Posisi tangan kiri diangkat lalu ditekuk ke atas dengan posisi pergelangan tangan diletak didepan wajah, lalu digerak kan perlahan dari atas ke bawah sebanyak 3x8</li> <li>-Posisi tangan kanan di tekuk di letakkan di pinggul</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Selanjutnya bergerak dengan menggunakan kedua tangan secara bersamaan, lalu digerakkan serta di ayun secara perlahan dari atas ke bawah perlahan dengan hitungan 3x8</li> </ul>	







**Keterangan**

- Posisi penari berhadapan satu sama lain
- Gerakan pinggul dilakukan dengan tempo sedikit cepat
- Gerakan tarian tangan dilakukan dengan tempo sedikit lambat



-Bergerak mengikuti irama iringan alat musik

**Tabel 28.** Gerak Angkatan Dasar Laki-laki (Tari tangan kanan, kiri dan tengah)

Ciri Gerak	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>-Posisi badan sedikit mendak dan kaki sedikit kuda-kuda</li><li>-Posisi tangan kanan diangkat lalu diluruskan keatas</li><li>-Posisi tangan kiri ditekuk lalu diletakkan di pinggul</li></ul>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Lalu tangan kanan digerakkan serta diayun ke atas dan kebawah dengan hitungan 4x4</li></ul>	
<ul style="list-style-type: none"><li>-Posisi badan sedikit mendak dan kaki sedikit kuda-kuda</li><li>-Posisi tangan kiri diangkat lalu diluruskan keatas</li><li>-Posisi tangan kanan ditekuk lalu diletakkan di pinggul</li></ul>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Lalu tangan kiri digerakkan serta diayun ke atas dan kebawah dengan hitungan 4x4</li></ul>	
<ul style="list-style-type: none"><li>-Gerakan selanjutnya tarian tangan tengah, bergerak dengan menggunakan posisi kedua tangan diangkat lalu diluruskan keatas secara bersamaan</li></ul>	
<ul style="list-style-type: none"><li>-Digerakkan serta di ayun ke atas dan ke bawah sebanyak 4x6</li></ul>	

Keterangan

- Bergerak secara bergantian antara tangan kanan, kiri dan kedua tangan secara bergantian serta gerakan tersebut di ayun ke atas dan kebawah
- Bergerak dengan tempo sedikit cepat dan mengikuti juga sesuai irama iringan alat musik



### 1.6.4 Gerak Lingkaran Tengah Dasar

Gerak lingkaran tengah dasar bagi penari laki-laki sama seperti gerak penari wanita, bergerak dengan gerakan apapun yang dilakukan, tetap pada posisi melingkar di tengah, hanya saja arah hadap yang bergerak ke depan dan ke belakang. Posisi lingkaran yang pada saat penari bergerak yakni lingkaran kecil. Gerakan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 29.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Laki-laki  
 (Putaran lingkaran tengah)

Ciri Gerak	Keterangan
-Putaran pertama penari bergerak memutari lingkaran dengan posisi badan dan kaki berjalan seperti biasa -Posisi tangan kanan diangkat lalu diluruskan keatas kanan dan posisi tangan kiri diangkat lalu ditekuk dan diletakkan di depan dada  -Putaran kedua posisi tangan masih sama dengan gerakan sebelumnya -Posisi badan agak sedikit mendak -Posisi kaki membentuk kuda-kuda	

Keterangan

- Bergerak ditengah lingkaran mengelilingi lingkaran
- Putaran kel 1 dilakukan dengan 3 kali putaran dan tempo musik lambat
- Putaran ke2 dilakukan dengan 1 kali putaran dan tempo musik cepat
- Bergerak dengan mengikuti irama iringan alat musik

**Tabel 30.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Laki-laki (Goyang pinggul mundur)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan sedikit mendak -Posisi kaki berbentuk kuda-kuda -Posisi kedua tangan di tekuk ke bawah dan diletakkan di pinggul -Setelah itu bergerak dengan langkah mundur dan tetap mengelilingi Lingkaran	

Keterangan

- Gerakan demikian dilakukan 1 kali putaran hingga ke posisi untuk gerak berikutnya
- Bergerak secara mundur perlahan dengan tempo lambat mengikuti irama iringan alat musik

**Tabel 31.** Gerak Lingkaran Tengah Dasar Laki-laki (Angkatan kanan)

Ciri Gerak	Keterangan
-Posisi badan tetap berada dilingkaran -Posisi kaki kanan diangkat sebatas pinggul dan posisi kaki kiri tegak seperti biasa -Posisi tangan kanan diangkat lalu diluruskan ke atas dan posisi tangan kiri memegang properti kuda	

Keterangan

- Bergerak angkatan kanan 1 kali



-Setelah itu berjalan seperti biasa lagi mengelilingi lingkaran untuk menuju ke posisi gerak berikutnya yakni gerak peperangan

### 1.6.5 Gerak Peperangan

Gerak peperangan merupakan gerakan terakhir yang di ciri-ciri kan dengan gerakan yang dilakukan secara berhadap-hadapan dan barisan penari kanan menghadap ke arah depan dan barisan penari kiri menghadap ke arah belakang. Pada gerakan ini juga terdapat banyaknya gerakan perpindahan posisi satu dengan lainnya oleh para penari. Gerakan peperangan juga termasuk gerakan terakhir di dalam pertunjukan penari laki-laki yang setelah itu langsung dapat mengakibatkan mabok (kesurupan) bagi penari laki-laki, wanita dan para penonton lainnya. Gerak tersebut terdiri dari Joget pinggul dan tarian telinga/sumpeng, gerak Peperangan Laki-laki perang duduk bergantian, gerak peperangan Laki-laki perang pundak.

Di saat penari atau penonton mabok (kesurupan), banyak melakukan mabok (kesurupan) dengan tingkah yang berbeda ada yang lucu, marah, bahkan sedih. Penari dan penonton yang mabok (kesurupan) juga ada yang sampai makan anak ayam hidup, buka kelapa dengan mulut, hisap asap puntung, makan bunga dan makanan lainnya yang sudah disediakan oleh tim komunitas tri budoyo. Dan jika sudah banyak yang ikut mabok (kesurupan), satu persatu penari ataupun penonton akan disembuhkan oleh pawang dengan membaca doa hingga para penari atau penonton yang mabok (kesurupan) sembuh dan setelah itu berakhirilah pertunjukan Tari *Kudo Kepang* dalam komunitas tri budoyo.

### 1.7 Properti

Properti utama tari kudo keping dalam komunitas tri budoyo adalah kuda. Kuda ini di buat langsung oleh pendiri komunitas tri budoyo. Adapun properti pendukung lainnya seperti properti untuk penari celeng yakni properti celeng yang terbuat dari kulit sapi yang dibentuk menyerupai celeng dan ditambahkan rambut di bagian kepala yang dibuat juga dari rambut ekor sapi serta terdapat juga tali pecut yang biasa digunakan untuk memecut para kuda (penari) yang digunakan para penari.



**Gambar 5.** Properti Tari *Kudo Kepang* Tri Budoyo  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024)



**Gambar 6.** Properti Celeng  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 7.** Properti Pecut  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



### 1.8 Tata Rias dan Busana

Tata busana pada tari kudo kepeng ada berbagai ragam warna yakni hitam, putih, orange, merah, biru, hijau dan kuning. Sehingga setiap kali tari kudo kepeng dipertunjukan dapat menggunakan tata busana yang berbeda sesuai dengan kondisi, yang dimana jika pertunjukan dilakukan malam hari maka pakaian yang digunakan lebih cenderung terang dan sebaliknya jika pertunjukan di siang hari pakaian lebih ke warna netral seperti hitam dan putih.



**Gambar 8.** Tata Rias dan Busana Lengkap Penari Wanita

(Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024)



**Gambar 9.** Tata Rias dan Busana Lengkap Penari Laki-laki

(Foto: Makhfirotur Rahma, 15 Desember 2024)



**Gambar 10.** Baju Penari Wanita

(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 11.** Celana Penari Wanita

(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 12.** Bentengan (tambahan aksesoris busana bagian kepala) Penari Wanita

(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 13.** Sumpeng (antingan penari wanita)

(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 14.** Bulu Merak (tambahan aksesoris busana dikepala) Penari Wanita



**Gambar 15.** Udeng (ikat kepala penari wanita)

(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 16.** Udeng (ikat kepala penari laki-laki)  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 17.** Baju Penari Laki-laki  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 18.** Celana Penari Laki-laki  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 19.** Kace-kace (kalung penari wanita dan laki-laki)  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 20.** Gelang Penari Wanita dan Laki-laki  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 21.** Kerincing (gelang kaki penari wanita dan laki-laki)  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 22.** Beraneka-ragam Warna Selendang Penari Wanita dan Laki-laki  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)



**Gambar 23.** Kain Sarek Penari Wanita dan Laki-laki  
(Foto: Makhfirotur Rahma, 16 Desember 2024)

## 1.9 Alat Musik Iringan

Kesenian Tari Kudo Kepang dalam komunitas Tri Budoyo menggunakan beberapa alat musik iringan yang berupa gendang, bonang, saron, gong, terompet (umum) dan sound system. Masing-masing alat musik dimainkan oleh 6 orang laki-laki yang merupakan bagian dari komunitas kudo kepang tri budoyo.

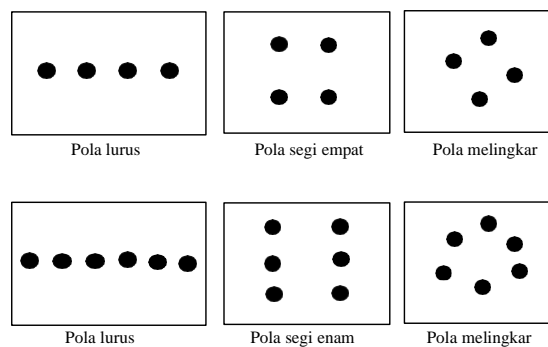


### 1.10 Waktu dan Tempat Pertunjukan

Pertunjukan dilaksanakan pada siang hari biasanya setelah sholat zuhur dan waktu yang digunakan untuk pertunjukan lebih lama mulai dari 4 sampai 5 jam, sedangkan pertunjukan yang dilaksanakan pada malam hari biasanya setelah sholat isya lebih cenderung cepat mulai dari 3 hingga 4 jam. Terkait hal tersebut biasanya yang dapat menentukan pertunjukan di siang dan malam hari, karena adanya permintaan dari orang yang akan melaksanakan pertunjukan Tari Kudo Kepang Tri Budoyo. Tempat pertunjukan tari Kudo Kepang Tri Budoyo, dimana pun dapat dipertunjukan di tempat yang terbuka seperti di lapangan maupun halaman depan rumah hal tersebut juga tergantung permintaan dari orang yang akan melaksanakan pertunjukan tari Kudo Kepang Tri Budoyo tersebut.

### 1.11 Pola Lantai

Pola lantai yang digunakan pada tari *Kudo Kepang* Tri Budoyo yakni garis lurus dan lingkaran. Penggunaan garis lurus yang dilalui oleh penari tari *Kudo Kepang* Tri Budoyo yaitu lurus ke depan, ke belakang, ke samping atau serong, penggunaan pola lingkaran yang dilalui oleh penari tari Kudo Kepang Tri Budoyo yaitu terdapat lingkaran besar dan lingkaran kecil. Hal tersebut dikarenakan pola lantai pada garis lurus dan lingkaran memberikan kesan sederhana tetapi kuat. selain itu garis lurus dibuat menjadi segi empat dan segi enam.



## KESIMPULAN

Pertunjukan Tari *Kudo Kepang* pada komunitas Tri Budoyo dapat di tarikan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua dan tarian ini juga dapat ditampilkan di berbagai acara baik acara formal maupun non formal. Di dalam pertunjukan ini terdapat beberapa pembagian rangkaian tarian, diantaranya tari wanita, tari laki-laki dan ada juga tarian tambahan yaitu tari *barongan devil*, tari *barongan buto* dan tari perang *celeng*. Selain pertunjukan rangkaian tarian, terdapat juga bagian mabok (kesurupan) yang merupakan rangkaian akhir pada pertunjukan tari *Kudo Kepang*.

Pada pertunjukan Tari *Kudo Kepang* terdapat bentuk yang merupakan pendukung dari keseluruhan rangkaian yang di dalamnya. Pendukung tersebut antara lain, penari yang ditarikan oleh wanita maupun laki-laki, gerak yang terdiri dari 5 motif yakni gerak keluar, gerak sesembahan, gerak angkatan dasar, gerak lingkaran tengah dasar dan gerak peperangan. Pada gerak tari *barongan devil*, *barongan buto* serta tari perang *celeng*, merupakan tarian yang bergerak dengan mengikuti alur pada penggambaran, naga, raksasa buto dan celeng. Selain itu terdapat pendukung pada penari yakni tata rias dan busana, penari wanita menggunakan tata rias cantik, sedangkan laki-laki tata rias gagah. Di saat pertunjukan Tari *Kudo Kepang* berlangsung musik pengiring yakni dengan beberapa alat musik yaitu gendang, gong, bonang,



saron, terompet (umum) dan penguat suara yang bertujuan agar alat musik pengiring terdengar lebih keras. Waktu dan tempat pertunjukan di tentukan dapat sesuai dengan acara apa yang akan ditampilkan. Desain lantai yang digunakan pada tarian yakni desain lantai sederhana garis lurus dan melingkar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agatha, Adelia. (2024). *Tari Lilin dan Tata Busana Pada Pertunjukan Kuda Lumping Paguyuban Turonggo Eko Warno Budoyo Sebagai Upaya Integrasi Etnis Jawa Di Desa Tegal Asri, Rimbo Bujang, Provinsi Jambi*.
- Daryusti. (2001). *Kajian Tari dari Berbagai Segi*. Bukit Tinggi : Pustaka Indonesia.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Contoh Proposal. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, Yogyakarta*.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung CV Harfa Creative.